

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2021

**HUBUNGAN *SAFETY RIDING* DENGAN *AGGRESSIVE DRIVING* PADA
KEJADIAN KECELAKAAN LALU LINTAS DI SMK SAKTI GEMOLONG**

Nina Marshella Syaningrum¹⁾, Galih Setia Adi²⁾, Maria Wisnu Kanita³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

^{2),3)}Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : ninamarshella001@gmail.com

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas sampai saat ini masih menjadi masalah global dengan kasus yang tinggi, Indonesia merupakan salah satu Negara dari Asia Tenggara yang memiliki kasus kecelakaan lalu lintas yang tinggi khususnya Indonesia dengan kecelakaan lalu lintas tinggi yang disebabkan oleh pengendara sepeda motor. Kejadian kecelakaan lalu lintas banyak terjadi direntang usia 14 – 20 tahun disebabkan berkendara tidak aman atau *safety riding* dan berkendara dengan cara yang *aggressive driving* salah satu contohnya kecepatan tinggi saat berkendara. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti.

Jenis penelitian yaitu, penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan cross sectional menggunakan teknik simple random sampling dengan menyebarkan dua kuisioner yaitu *safety riding* dan *aggressive driving*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebanyak 95 responden, Analisa data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil dari pengujian hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong dengan responden siswa/siswi dengan menggunakan analisa *Spearman Rank* didapatkan p-value 0,000 (p-value <0,05) maka diputuskan H₀ ditolak dan H_a diterima dengan artinya terdapat hubungan korelasi yang rendah dari *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong

Kata kunci: *safety riding*, *aggressive driving*

Daftar pustaka: 30 (2013 – 2020)

NURSING STUDY PROGRAM UNDERGRADUATE PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY, SURAKARTA
2021

**THE RELATIONSHIP OF SAFETY RIDING WITH AGGRESSIVE DRIVING IN
TRAFFIC ACCIDENT EVENTS AT SMK SAKTI GEMOLONG**

Nina Marshella Syaningrum¹⁾, Galih Setia Adi²⁾, Maria Wisnu Kanita³⁾

*¹⁾Student of Undergraduate Nursing Study Program Faculty Of Health Science Husada
Surakarta*

*^{2) 3)}Lecture of Undergraduate Nursing Study Program Faculty Of Heealth Science Kusuma
Husada Surakarta*

Email : ninamarshella001@gmail.com

ABSTRACT

Traffic accidents are still a global problem with high cases, Indonesia is one of the countries from Southeast Asia that has a high number of traffic accidents, especially Indonesia with high traffic accidents caused by motorcycle riders. Traffic accidents occur mostly in the age range of 14 – 20 years due to unsafe driving or safety riding and driving in an aggressive way, one example is high speed when driving. The general purpose of this study was to determine the relationship between safety riding and aggressive driving on the incidence of traffic accidents at SMK Sakti.

The type of research is quantitative research with a cross sectional approach using a simple random sampling technique by distributing two questionnaires, namely safety riding and aggressive driving. In this study, researchers used a sample of 95 respondents. Data analysis used the spearmen rank test.

The results of testing the relationship between safety riding and aggressive driving on traffic accidents at SMK Sakti Gemolong with student respondents using Spearmen Rank analysis obtained p-value 0.000 (p-value <0.05), it was decided H0 was rejected and Ha was accepted with This means that there is a low correlation between safety riding and aggressive driving on the incidence of traffic accidents at SMK Sakti Gemolong

Keywords: safety riding, aggressive driving

Bibliography : 30 (2013-2020)

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas saat ini masih menjadi salah satu masalah global sampai saat ini. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas diartikan sebagai suatu peristiwa di jalan yang tidak dapat diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan atau tanpa pengguna jalan lain yang dapat mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda. Pada kejadian kecelakaan lalu lintas memiliki dampak setelah kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban manusia dapat berupa luka ringan, luka berat bahkan hingga kematian (Korlantas POLRI, 2014).

Adapun rincian dari polda menyatakan bahwa Jawa Tengah memiliki angka kecelakaan lalu lintas tertinggi pada periode ke-32 tahun 2020. Angka kejadian laka lintas sebanyak 396 kejadian, korban yang meninggal dunia sebanyak 35 orang, mengalami luka berat sebanyak 12 orang, dan yang mengalami luka ringan sebanyak 481 orang, serta dampak kerugian materil sebesar Rp3.2 juta. Berdasarkan data statistik yang didapatkan dari Korlantas Polri, terdapat 116.411 kasus kecelakaan lalu lintas dan mengalami kenaikan sebesar 7 persen dari tahun sebelumnya. Sementara kejadian kecelakaan lalu lintas dengan rentang usia 10-14 tahun sebanyak 7.129 kejadian dan kejadian dengan rentang usia 20-24 tahun sebanyak 13.170 kejadian. Dari jumlah yang saya sebutkan, kejadian kecelakaan berdasarkan jenjang pendidikan korban tertinggi adalah pelajar dan mahasiswa sebanyak 71.134 kejadian. Dari bermacam – macam kendaraan yang melintas di jalan raya, sepeda motor atau kendaraan roda dua memiliki risiko yang tinggi

dalam menyumbang kejadian kecelakaan lalu lintas.

Safety riding seharusnya dapat dilakukan oleh setiap orang atau individu yang mengendarai sepeda motor baik yang melakukan perjalanan jarak jauh maupun jarak dekat. Salah satu contohnya pada mahasiswa pergi ke kampus tidak menggunakan helm karena mengendarai jarak dekat, mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi dengan alasan karena terlambat, hingga beberapa mahasiswa melawan arus agar mempersingkat waktu. Padahal jalanan memiliki resiko bahaya yang cukup mengancam keselamatan nyawa pengendara.

Perilaku *aggressive driving* banyak terjadi pada pengendara yang memiliki sifat cuek terhadap keselamatan tetapi berkendara dalam keadaan yang wajar. Perilaku *aggressive driving* memiliki beberapa kategori salah satunya pada perilaku *aggressive driving* kategori sedang seperti lupa menyalakan lampu sein, berkendara di lajur yang salah atau tidak memasang kaca spion di motor banyak dilakukan oleh para siswi. Penyebab timbulnya *aggressive driving* bisa karena faktor internal dan external.

Dari kejadian kecelakaan lalu lintas paling banyak menimpa pengendara sepeda motor. Hal itu dapat disebabkan karena pelanggaran lalu lintas dan perilaku agresive driving. Perilaku agresive driving dapat dikatakan sebagai pola disfungsi dari perilaku sosial yang mengganggu keamanan publik. *Agresive driving* behavior terdiri dari kebiasaan membuntutikendaraan lain (tailgaiting), mengaklakson dalam keadaan yang tidak dibutuhkan (honking), melakukan gerakan yang membahayakan pengemudi lain (rude gesturing) dan mengedipkan lampu jauh di suasana yang tenang (flashing light) (Mazroh, 2018). Dalam berkendara

di perlukan keamanan saat di jalan dengan menggunakan helm, jacket, sarung tangan, sepatu, menyalakan lampu, mempunyai ktp, stnk dan juga sim. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ apakah ada hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong ”?

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yaitu Penelitian Kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menemukan data penemuan dengan prosedur statistic secara teratur. Dimana selama proses penelitian kuantitatif peneliti memusatkan pada permasalahan yang memiliki karakteristik tertentu pada variabel. Menggunakan desain penelitian korelasional digunakan sebagai rancangan penelitian untuk mendeteksi variasi factor berdasarkan koefisien . Motode pendekatan yang digunakan adalah *Cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana pengambilan data terhadap variabel independen dan dependen penelitian dilakukan pada satu kali pada satu.

penelitian ini akan dilakukan di SMK Sakti Gemolong Jl. Raya Sukowati Km.1, Gemolong, Sragen. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli 2021. Dengan memenuhi kriteria inklusi populasi penelitian ini yakni siswa yang menggunakan sepeda motor kesekolah dan siswa yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi Sma di SMK Sakti Gemolong dengan jumlah populasi sebanyak 1500 siswa yang terdiri dari siswa tingkat pertama sampai pada tingkat terakhir yang terdiri dari lima jurusan yang berada disekolah tersebut yaitu terdiri dari pembangunan, computer, otomotif, tkr dan menjahit. Dengan menggunakan Sampel dari penelitian ini terdiri dari 95 dari tiga jurusan dari populasi yaitu otomotif, computer dan menjahit. Terdiri dari 32 sampel dari jurusan menjahit. 32 dari jurusan computer dan 31 dari otomotif.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab dari perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Safety riding*. Sedangkan Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Agressive driving*.

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel, bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan variabel yang lainnya Analisa bivariat dalam penelitian ini yaitu menganalisis pada dua variabel, menghubungkan variabel perilaku *safety riding* dengan variabel *aggressive driving*, dengan menggunakan uji *spearman*, dalam penelitian ini analisa bivariate yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecela

kaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

A. Usia

Keterangan	Mean	SD	Min	Max
Usia (tahun)	16.42	1.2	14	18

Tabel 4.1 menunjukkan distribusi responden berdasarkan usia di SMK Sakti Gemolong rata – rata berusia 16.42 dengan standard deviasi 1.2.

B. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi jenis kelamin di SMK Sakti Gemolong sebagian besar berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 57 orang (60,0%).

C. Tingkat Safety Riding

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden safety riding diketahui sebagian besar responden penelitian di SMK Sakti Gemolong memiliki kategori safety riding dengan aman sebanyak 65 orang (68,4%).

D. Tingkat Aggressive driving

Tingkat Aggressive Driving	Distribusi Frekuensi	
	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Rendah	0	0,0
Tinggi	95	100,0
Jumlah	95	100,0

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi *aggressive driving* di SMK Sakti Gemolong diketahui mayoritas siswa memiliki *aggressive driving* tinggi sebanyak 95 orang (100,0%).

Analisa Bivariat

Hasil analisa data hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong kepada 95

responden dengan uji *Spearman Rank* disajikan dengan tabel berikut :

	p-value	R
<i>Spearman Rank</i>	0,000	-0,409

Tabel 4.5 hasil dari pengujian hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong dengan responden siswa/siswi dengan menggunakan

Jenis Kelamin	Distribusi Frekuensi	
	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Laki – laki	57	60,0
Perempuan	38	40,0
Jumlah	95	100,0

analisa *Spearman Rank* didapatkan p-

Tingkat Safety riding	Distribusi Frekuensi	
	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Aman	65	68,4
Tidak aman	30	31,6
Jumlah	95	100,0

value 0,000 (p-value <0,05) maka diputuskan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan artinya terdapat hubungan *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong. Hasil *Coefisien Relasi* adalah $-0,409$ yang artinya memiliki korelasi rendah. Nilai *corelasi* bernilai negative maka kedua hubungan variabel tidak searah , maksud hubungan yang tidak searah adalah semakin tinggi tingkat *safety riding* maka *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas menurun atau rendah.

PEMBAHASAN

Usia Siswa di SMK Sakti Gemolong

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar yang menjadi responden di SMK Sakti Gemolong berusia rata – rata berusia 16.42 dengan standard deviasi. Responden dalam penelitian ini berusia 14 – 18 tahun yang merupakan kelompok remaja awal dan remaja akhir . perkembangan bukan disebabkan oleh interaksi proses biologis , kognitif dan social akan tetapi juga interaksi kematangan dan pengalaman. Dimana usia ini cenderung pengalaman berkendara kurang dan agresif pengemudi yang tinggi sehingga mereka meremehkan tentang pelanggaran lalu lintas (Ourotulaeni, 2016)

Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar responden SMK Sakti Gemolong berjenis kelamin laki – laki yaitu sebanyak 57 orang (60,0%) dan berjenis kelamin perempuan 38 (40,0).

. Perbedaan diantara keduanya yakni perempuan lebih perhatian terhadap efek yang ditimbulkan dari kondisi berisiko atau berbahaya tersebut. Salah satu faktor risiko dari besarnya proporsi laki-laki yang mengalami kecelakaan lalu lintas yakni berasal dari sikap berkendara yang agresif. Karakteristik pengemudi terhadap angka kecelakaan lalu lintas juga ditentukan oleh jenis kelamin pengendara. Menurut Hubdat dalam Dewi (2016),

Tingkat Safety Riding

Hasil penelitian ini bahwa siswa di SMK Sakti Gemolong mayoritas memiliki *safety riding* yang aman yaitu sebanyak 65 orang (68,4%) dan yang memiliki kategori tidak aman dalam *safety riding* sebanyak 30 orang (31,6%). Pengalaman berkendara juga merupakan hal penting yang dapat

mempengaruhi keselamatan dari pengendara sepeda motor berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gineung Utari tahun 2010 menunjukkan bahwa hasil masa berkendara mempunyai hubungan dengan perilaku keselamatan berkendara sehingga tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari pengalaman, pemahaman, maupun keterampilan yang dimiliki. Kemampuan pada diri seseorang apabila mengenai berkendara yang aman sangat baik aman maka kejadian kecelakaan lalu lintas dapat diminimalkan (Utari, 2010).

Tingkat Aggressive Driving

Hasil penelitian ini bahwa mayoritas siswa di SMK Sakti Gemolong memiliki *aggressive driving* yang tinggi yaitu sebanyak 95 orang (100,0%) dan yang memiliki kategori rendah dalam *aggressive driving* sebanyak 0 orang (0,0%).

Menurut penelitian dari (Soffiana, 2020) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman mengemudi yang cukup lama atau lebih dari 3 tahun memiliki tingkat *aggressive driving* lebih tinggi daripada pengendara yang memiliki pengalaman kurang dari 3 tahun, penelitian ini juga menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki *aggressive driving* yang tinggi membutuhkan kemahiran dalam mengendarai sepeda motor di jalan raya. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SMA yang melakukan agresif mengemudi yang tinggi memiliki potensi lebih besar mengalami kecelakaan lalu lintas dibandingkan dengan siswa yang memiliki agresif mengemudi yang rendah. Hasil analisis hubungan antara kebiasaan agresif mengemudi dengan kejadian kecelakaan sepeda motor terdapat hasil yang signifikan.

Analisi Hubungan *Safety riding* Dengan *Agressive driving* Pada Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Di Smk Sakti Gemolong.

Penelitian yang dilakukan (Lady, Rizqandini & Trenggonowati, 2020) dengan judul "Efek Usia, Pengalaman Berkendara, Dan Tingkat Kecelakaan Terhadap Driver Behavior Pengendara Sepeda Motor" menunjukkan hasil kalau Kelompok pelanggaran mengemudi yang terbanyak dilakukan adalah ordinary violation atau pelanggaran yang sengaja dilakukan, sedangkan bentuk pelanggaran yang tertinggi dilakukan pengendara sepeda motor adalah melebihi batas kecepatan di jalan raya. Pelanggaran yang dilakukan pengemudi pada tingkat usia remaja (17-25 tahun) dan tingkat usia dewasa awal (26-35 tahun) signifikan lebih tinggi dibanding pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara pada usia dewasa akhir sampai lansia awal (36-55 tahun). Berdasarkan analisis korelasi didapatkan bahwa pengalaman berkendara memiliki tingkat korelasi sedang dengan driver behavior berupa pelanggaran lalu lintas ($R = 0,463$), sedangkan jumlah kecelakaan yang dialami pengendara berkorelasi rendah dengan pelanggaran lalu lintas oleh pengemudi.

Menurut peneliti berdasarkan penelitian ini bahwa diketahui adanya hubungan yang rendah antara variabel *safety riding* dengan variabel *aggressive driving*. Siswa-siswa harus selalu menjaga diri untuk berkendara secara aman dan menurunkan tingkat *aggressive driving* saat berkendara agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas.

KESIMPULAN

1. SMK Sakti Gemolong yang menjadi responden rata – rata berusia 16.42 dengan standard

deviasi dan sebagian besar berjenis kelamin laki – laki 57 orang (60,0%).

2. Siswa di SMK Sakti Gemolong sebagian besar memiliki cara berkendara yang aman , yaitu sebesar sebanyak 65 orang (68,4%).
3. Siswa di SMK Sakti Gemolong sebagian besar memiliki *aggressive driving* yang tinggi yaitu sebanyak 95 orang (100,0%).
4. Ada hubungan yang bermakna *safety riding* dengan *aggressive driving* pada kejadian kecelakaan lalu lintas di SMK Sakti Gemolong dengan diperoleh p –value 0,000 ($p < 0,05$) dan terdapat hubungan dengan nilai korelasi (r) -0,409.

SARAN

kepada berbagai pihak yang berkepentingan antara lain:

1. Bagi Responden
 - a. Siswa SMK Sakti Gemolong diharapkan dapat meningkatkan *safety riding* bagi yang belum *safety* dan juga berkendara dengan hati - hati.
 - b. Siswa SMK Sakti Gemolong diharapkan dapat mengurangi tingkat berkendara yang *agressive* agar dapat mengurangi pelanggaran lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas di jalan raya.
2. Bagi Keperawatan
 - a. Untuk perawat puskesmas terdekat dapat melakukan penyuluhan pentingnya berkendara yang aman

- dalam membantu menurunkan angka kecelakaan di jalan raya.
- b. Melibatkan mahasiswa keperawatan dan psikologi dalam penyuluhan *aggressive driving* untuk menurunkan perilaku berkendara yang berisiko juga dapat menurunkan angka kecelakaan di jalan raya.
 3. Bagi Masyarakat/Tempat Penelitian Bagi siswa/siswi dapat berkendara yang aman dan mengurangi berkendara dengan agresif agar dapat menghindari kecelakaan lalu lintas.
 4. Bagi Institusi Pendidikan Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan studi kepustakaan dan menambah wawasan bagi siswa di SMK Sakti Gemolong.
 5. Bagi Peneliti Lain
 - a. Peneliti berharap dapat dijadikan dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *aggressive driving*.
 - b. Menambahkan teknik observasi selain menggunakan kuisioner.
 - c. Peneliti lain diharapkan dapat meneliti secara langsung.
 6. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadikan evaluasi diri dalam pengetahuan berkendara bagi peneliti

DAFTAR PUSTAKA

- Aniței, Mihai, Mihaela Chraif, Vlad Burtăverde, and Teodor Mihaila. 2014. "The Big Five Personality Factors in the Prediction of Aggressive Driving Behavior among Romanian Aniței, Mihai, Mihaela Chraif, Vlad Burtăverde, and Teodor Mihaila. "The Big Five Personality Factors in the Prediction of Aggressive Driving Behavior among Ro." *International Journal of Traffic and Transportation Psychology* 2(1): 7–19.
- Azizah, Mutiara Hikmatul. 2016. "FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU KESELAMATAN BERKENDARA (SAFETY RIDING) PADA MAHASISWA (Studi Pada Mahasiswa FMIPA UNNES Angkatan 2008-2015)." *kesehatan masyarakat UNNES* 3(2): 23–24. <http://lib.unnes.ac.id/25674/1/6411411011.pdf>.
- Abdi irawan, Emma Yuniarramah dan Hemy Heryati Anward. 2016. "Gambaran Kenakalan Berlalu Lintas Pada Remaja Dan Faktor – Faktor Penyebab an Overview of Juvenile Delinquency in Road Traffic and the Contributing." *Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat*.
- Abdillah, Fikri. 2013. "JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT 2013, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2013 Online Di [Http://Ejournals1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm](http://Ejournals1.Undip.Ac.Id/Index.Php/Jkm)." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2(1): 1–10. <http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm>.
- Brandenburg, Stefan, Michael Oehl, and Christian Hartwig. 2019. "Driving Anger Expression in Germany—Validation of the Driving Anger Expression Inventory for German Drivers." *Traffic Injury Prevention* 20(1): 52–57. <https://doi.org/10.1080/15389588.2018.1493467>.

- Colle, A., P. Asfian, and W. Andisiri. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Siswa Sma Negeri 1 Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah* 1(3): 185037.
- Fadilah, Andy Nastiti. 2017. "Hubungan Antara Kepemilikan Sim C Dan Keikutsertaan Dalam Tes Pembuatan Sim Dengan Pengetahuan Berkendara Dan Kecelakaan Lalu Lintas Di Kabupaten Sidoarjo." *The Indonesian Journal of Public Health* 12(2): 167–178. <https://www.mendeley.com/librariy/>.
- Lady, Lovely, Lisan Auliya Rizqandini, and Dyah Lintang Trenggonowati. 2020. "Efek Usia, Pengalaman Berkendara, Dan Tingkat Kecelakaan Terhadap Driver Behavior Pengendara Sepeda Motor." *Jurnal Teknologi* 12(1): 57–64.
- Ngongo, Oktavianus Ledo, Noorce C. Berek, and Anna Heny Talahatu. 2019. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kecelakaan Lalu Lintas Pengemudi Sepeda Motor Di Sumba Barat." *Timorese Journal of Public Health* 1(4): 170–76.
- Sumiyanto A., Eni M., Eko H. 2014. "Pengaruh Sikap Individu Dan Perilaku Teman Sebaya Terhadap Praktik Safety Riding Pada Remaja (Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Semarang)." *VisiKes Jurnal Kesehatan* 13(2): 150–56. peer behavior, attitudes, safety riding%0AABSTRAK.
- Utari, Utari. 2015. "Hubungan Perilaku Mengemudi Agresif Dan Kematangan Emosi Dengan Disiplin Berlalu Lintas." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3(4): 441–49. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/3884>.
- Sinuraya, Egiya Goldarosa, I Made Ady Wirawan, and I Made Kerta Duana. 2020. "Kepatuhan Remaja Sma Negeri Di Kota Denpasar Terhadap Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Sepeda Motor." *Archive of Community Health* 5(1): 51.
- Tiara Sofyanida, Milda Yanuvianti. 2016. "Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Mengemudi Agresif Pada Mahasiswa Pengendara Sepeda Motor Di Kota Bandung Aggressive Driving in Student Motorcyclist Riders at Bandung Tiara Sofyanida , 2 Milda Yanuvianti A . Pendahuluan Jumlah Kendaraan Bermotor Di Jawa." : 943–49.
- Soffania, Mazroh Ilma. 2019. "Hubungan Agresive Driving Behavior Pengemudi Sepeda

- Motor Dengan Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Pada Siswa Sma Di Kabupaten Sidoarjo)." *The Indonesian Journal of Public Health* 13(2): 222.
- Wahyuningsih, Indri, and Syahra Ramdana. 2021. "Pengetahuan Dan Perilaku Safety Riding Siswa SMA." *Holistik Jurnal Kesehatan* 14(4): 564–72.
- Shinta, Jeni Laras. 2020. "Kesadaran Keselamatan Dengan Agresivitas Berkendara Pengendara Sepeda Motor." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 8(4): 579.
- Rosydah, Binti Muallifatul, Dewi Kurniasih, and Rina Sandora. 2017. "Efek Karakteristik Individu Dan Pengaruh Lingkungan Terhadap Perilaku Aggressive Driving Pada Pengemudi Angkutan Umum Di Kota Surabaya." *Seminar MASTER PPNS* 1509: 15–18. <http://journal.ppns.ac.id/index.php/SeminarMASTER/article/download/259/209>.
- Marsaid, M Hidayat, and Ahsan. 2013. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pengendara Sepeda Motor Di Wilayah Polres Kabupaten Malang." *Jurnal Ilmu Keperawatan* 1(2): 98.
- Pamungkas, Nur Setiaji. 2014. "Mengenal Perilaku Pengendara Kendaraan Dalam Upaya Mencegah Terjadinya Kecelakaan Di Jalan Raya." *Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Semarang* 9: 13–18.
- Herani, Ika, and Anya Khaleda Jauhari. 2017. "Perilaku Berkendara Agresif Para Pengguna Kendaraan Bermotor Di Kota Malang." *Mediapsi* 03(02): 29–38.
- Harris, Paul B. et al. 2014. "The Prosocial and Aggressive Driving Inventory (PADI): A Self-Report Measure of Safe and Unsafe Driving Behaviors." *Accident Analysis and Prevention* 72: 1–8.
- "Harris, P. B., Houston, J. M., Vazquez, J. A., Smither, J. A., Harms, A., Dahlke, J. A., & Sachau, D. A. (2014). The Prosocial and Aggressive Driving Inventory (PADI): A Self-Report Measure of Safe and Unsafe Driving Behaviors. *Accident Analysis & Prevent.* 2014. : 2014.
- Prasetyo, Wisnu Eko, and Dyah Siti Septiningsih. 2011. "Studi Deskriptif Tentang Aggressive Driving Sepeda Motor Di Jalan Raya Pada Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Muhammadiyah 2 Ajibarang." *Psychoidea* 1945: 37–46.
- Prima, Dine Wahyu, Bina Kurniawan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, and Universitas Diponegoro. 2016. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas

- Diponegoro.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 3(3): 370–81.
- Qurotulaeni. 2016. “Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Riding Pada Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Sebagai Pengendara Sepeda Motor.” *Skripsi Kesehatan Masyarakat: Studi, Program, Ilmu Sosiatri, Fakultas Ilmu, and Ilmu Politik.* 2013. “KEPATUHAN REMAJA DALAM BERLALU LINTAS Oleh : Feti Rakhmani.” 2(April).
- Setyowati, Dina Lusiana, Ade Rahmat Firdaus, and Nur Rohmah Rohmah. 2019. “Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Di Kota Samarinda.” *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health* 7(3): 329.
- Sinuraya, Egiya Goldarosa, I Made Ady Wirawan, and I Made Kerta Duana. 2020. “Kepatuhan Remaja Sma Negeri Di Kota Denpasar Terhadap Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Sepeda Motor.” *Archive of Community Health* 5(1): 51.
- Yesserie. 2015. “ANALISIS PELANGGARAN PENGENDARA SEPEDA MOTOR TERHADAP UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN.” *Nhk 技研* 151: 10–17.
- Yulita, Reren. 2017. “Hubungan Kematangan Emosi Dengan Perilaku Aggressive Driving Pada Remaja SMK Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.” 5(2): 267–80.